



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 30 JANUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati Subandi Akan Geser Pejabat yang Kinerjanya Lambat



Bupati Sidoarjo, Subandi.

Sidoarjo, Bhirawa

Demi pelayanan kepada masyarakat, Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan tidak akan segan-segan untuk menggeser pejabat di Pemkab Sidoarjo, apabila kinerja yang dievaluasi jelek atau lambat, tidak bisa membawa perubahan yang positif untuk masyarakat.

Kebijakan yang akan dilakukan ini, dikarenakan seorang Bupati mendapatkan amanah dari rakyat untuk memperbaiki kabupaten Sidoarjo.

"Kalau ada yang kurang akan

pembangunan di Kabupaten Sidoarjo ini, ujung-ujungnya yang disalahkan nanti pasti Bupati," kata Subandi, belum lama ini, ketika memberikan arahan kepada 49 pimpinan OPD, mulai Dinas dan Camat, dalam acara perjanjian kinerja antara pimpinan OPD dengan Bupati Sidoarjo, di pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo.

Dirinya memberikan salah satu contoh, tentang perbaikan jalan-jalan rusak di wilayah kabupaten Sidoarjo. Yang kondisinya banyak mendapat

sorotan dari masyarakat luas.

Sehingga pada tahun 2026 ini, dirinya mengaktifkan lagi pembangunan jalan rusak dengan program PIWK atau Pagar Induk Wilayah Kecamatan.

Tujuannya, jalan-jalan rusak di wilayah Kabupaten Sidoarjo bisa segera diperbaiki oleh masing-masing kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, karena Kecamatan paling dekat dengan titik jalan yang rusak, setiap kecamatan atau di 18 kecamatan, masing-masing mendapat

kan anggaran sebesar Rp600 juta. Selain itu, juga mendapat mobil pickup, stembler atau alat perata aspal, serta teknis.

Kita sudah mapping jalan mana yang akan menjadi tanggung jawab kecamatan dan jalan mana yang menjadi tanggung jawab dinas PUBM," ujarnya.

Harapan terdakat, kata Subandi, sebelum hari lebaran tahun 2026 ini, jalan-jalan di wilayah Sidoarjo tidak sampai ada yang kondisinya rusak, seperti berlubang dan hancur.

Persoalan lain yang juga sempat disinggung oleh Subandi, adalah PKL jangan sampai menjamur pada titik-titik yang dilarang dalam Perda atau peraturan daerah.

Dirinya menyebut seperti di kawasan GOR Sidoarjo dan alun-alun Sidoarjo, PKL menurut Subandi, kalau dibiarakan tumbuh lama tambah akan menjamur atau tambah banyak.

Yang sangat disayangkan, kadang ada yang tidak terbi, sehingga merusak sarana yang ada di sekitarnya. Rumput menjadi rusak, kotor dan bau.

Dirinya mengakui Kabupaten Sidoarjo saat ini telah menjadi tempat sasaran dari PKL yang berasal dari luar daerah, karena Kabupaten Sidoarjo telah berubah menjadi daerah yang potensi secara ekonomi.

"Maka dari itu OPD terkait harus bisa menata dari sisi ketertiban dan sisi ekonominya, agar terbi dan lancar. Kalau tidak menata ya terpaksa pemimpinnya akan saya geser, saya ganti dengan yang lebih mamp," ujarnya tegas. [kus.dre]

Kepala BPS Sidoarjo Dikabarkan Meninggal Dunia Secara Mendadak

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, Mohammad Ismail, Kamis (29/1/2026) kemarin, dikabarkan meninggal dunia secara mendadak.

Hingga berita ini ditulis pada sore hari, belum ada kepastian dari staf BPS Sidoarjo, yang dihubungi lewat WhatsApp, almarhum meninggal dunia karena sakit apa.

Salah satu staf BPS Sidoarjo, Eka, yang sempat bisa dikonfirmasi mengatakan, almarhum pada pagi hari sempat mengikuti acara pertemuan dengan BPS Provinsi Jawa Timur bersama BPS se Jawa Timur di Surabaya.

Namun, tidak diketahui secara pasti, dalam acara ini almarhum muntah dan selanjutnya dikabarkan meninggal dunia.

Kepala BPS Gresik, Indriya Purwaningsih, saat dikonfirmasi juga membenarkan Kepala BPS Sidoarjo, Mohammad Ismail, telah meninggal dunia, pada hari itu.

Saat dikonfirmasi, Indriya mengaku sedang bersama jenazah almarhum. Namun yang bersangkutan tidak menyebut almarhum meninggal dunia karena apa. Informasi, almarhum dibawa ke rumah sakit Bhayangkara Surabaya.

"Saya di lokasi sedang bersama jenazah," kata Indriya, saat dikonfirmasi lewat WhatsApp.

Informasi yang didapat, almarhum Mohammad Ismail, yang kelahiran Kota Kediri ini, sebelum menjabat sebagai Kepala BPS Sidoarjo pada sekitar tahun 2025, sempat menjabat sebagai Kepala BPS Jember.

Mohamad Ismail, S.Si, M.Ec.Dev, yang tahun 2026 ini mengajak usia 54 tahun, pernah membawa BPS Sidoarjo meraih penghargaan Nasional sebagai Desa Cantik atau Desa Cinta Statistik tahun 2025 lalu.

Lokus Desa Cantik ini adalah Desa Simo angin-angin Kecamatan Wonoayu. Saat ini almarhum juga masih terus mengembangkan program nasional Desa Cantik di sejumlah desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. [kus.dre]

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dukung Program Presiden, Bupati Instruksikan Percepatan Pendirian KDKMP

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen penuh dalam menyukseskan program prioritas nasional. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menegaskan percepatan pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai langkah nyata dalam mendukung visi Presiden Prabowo Subianto.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Subandi dalam Rapat Koordinasi (Rakor) bersama pimpinan DPRD, Forkopimda, Camat, serta kepala desa di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu (28/1).

Dalam arahnya, Subandi menyampaikan bahwa program KDKMP merupakan atensi langsung dari Presiden, Ia menegaskan bahwa sebagai pimpinan daerah, target pendirian KDKMP harus segera dimaksimalkan melalui sinergi yang kuat antara eksekutif, legislatif, hingga pemerintah desa.



Camat Diminta Proaktif Dampingi Desa Bupati menginstruksikan para Camat untuk turun langsung melakukan pendampingan teknis. Ia menekankan agar berbagai kendala di lapangan, khususnya desa yang belum memiliki anggaran Bantuan Keuangan (BK) atau mengalami keterbatasan dana, segera dipetakan secara menyeluruh. Ia juga meminta agar data pada portal diperbarui minimal tiga hari sekali. Selain itu, para Camat diminta melaporkan secara berkala progres serta

kendala yang dihadapi desa, sekaligus segera dicarikan solusi bersama apabila ditemukan hambatan.

Berdasarkan data sementara, terdapat 47 lokasi KDKMP di Sidoarjo yang masih terkendala proses pengurusan lahan. Menanggapi kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan solusi konkret berupa penyediaan alat berat.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa Pemkab telah menyiapkan sembilan unit backhoe serta armada

truk milik pemerintah daerah untuk membantu proses pengurusan lahan. Desa hanya perlu mengoordinasikan pelaksanaannya di lapangan agar pekerjaan dapat segera diselesaikan.

Selain fokus pada KDKMP, Bupati Subandi juga menyoroti urgensi pemenuhan kuota Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Ia menyampaikan bahwa hingga saat ini Sidoarjo masih mengalami kekurangan sekitar 4.000 hektare LP2B yang berdampak pada belum rampungnya Rencana

Detail Tata Ruang (RDTR).

Menurutnya, kepastian hukum terkait tata ruang memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong masuknya investasi ke Sidoarjo. Tanpa kejelasan RDTR, para investor dinilai akan ragu untuk menanamkan modal.

Ia menyampaikan rencana untuk langsung ke Jakarta pada pekan berikutnya guna mengawal persoalan LP2B tersebut. Langkah itu dilakukan agar arah peruntukan wilayah di desa dan kelurahan menjadi jelas, sehingga pembangunan dan investasi tidak lagi terhambat.

Mengakhiri arahnya, Bupati mengajak seluruh elemen pemerintahan untuk menjaga soliditas demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan program pemerintah pusat.

Ia menegaskan bahwa dengan kerja bersama dan soliditas yang terjaga, visi besar untuk menyejahterakan masyarakat Sidoarjo dapat diwujudkan. (Khol/Dy)

Ricuh Pembongkaran Pagar Mutiara Regency

Warga Mengaku Dipukul dan Diseret

Sidoarjo - HARIAN BAGSA

Ketegangan pecah saat pembongkaran pagar pembatas antara Perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City, Kamis (29/1). Penolakan warga terhadap pembukaan akses jalan berujung keributan, yang mengakibatkan sejumlah warga mengalami luka-luka, termasuk ibu ibu.



Keributan saat pembongkaran pagar di perumahan Mutiara Regency.

oleh oknum di lapangan.

"Bukannya diajak bicara, saya malah diperlakukan kasar. Saya diseret dan dipukul," ungkapnya sambil menunjukkan sejumlah luka di tubuh akibat insiden tersebut.

Bagus juga menyanggah adanya dugaan keterlibatan warga dari kam-

pung belakang yang disebut-sebut ikut dikondisikan dalam aksi pemukulan. Atas kejadian itu, Ia menegaskan akan menempuh jalur hukum dan segera melaporkan dugaan kekerasan tersebut kepada pihak berwajib.

Penolakan serupa disampaikan warga lainnya, Bu Naning. Ia

menegaskan bahwa pembukaan akses jalan tersebut bertentangan dengan konsep keamanan satu pintu (one gate system) yang menjadi alasan utama warga membeli hunian di Mutiara Regency.

"Coba dipikir, Mutiara City itu warganya sekitar 1.000 orang, sementara di sini hanya 300. Harusnya mereka menyiapkan akses sendiri, bukan menggunakan jalan warga kami," tegasnya di lokasi kejadian.

Warga juga menuntut pertanggungjawaban atas biaya pengobatan bagi sejumlah ibu-ibu yang terjerat dan terinjak saat terjadi aksi dorong-dorongan. Sebagai bentuk protes lanjutan, warga berencana membangun kembali pagar pembatas tersebut.

Bahkan, sempat muncul wacana mendirikan bangunan masjid di atas lahan sengketa agar akses tersebut tidak dapat dilalui kendaraan.

Hingga berita ini diturunkan, warga masih berangka di sekitar lokasi untuk mempertahankan wilayah perumahan mereka. (cat/rus)

Lima Bus Sekolah Gratis Bakal Beroperasi

KOTA-KABAR

gembira bagi pelajar di Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dinas Perhubungan (Dishub) menyiapkan layanan angkutan sekolah gratis untuk memudahkan siswa berangkat dan pulang sekolah dengan aman dan nyaman. Pada tahap awal, lima unit bus sekolah disiapkan untuk melayani lima rute pada jalur di sejumlah wilayah.

Program angkutan sekolah gratis ini digagas sebagai bentuk dukungan pemerintah



AMAN: Bus sekolah gratis bakal beroperasi Juli 2026 di Sidoarjo.

daerah terhadap akses pendidikan yang aman dan terjangkau, sekaligus untuk menekan penggunaan kendaraan

• Ke Halaman 10

RICUH... PAGAR AKSES PERUMAHAN MUTIARA REGENCY DIBONGKAR SATPOL PP

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Sebelum resmi dibuka, Satpol PP Kab. Sidoarjo telah melakukan razia untuk memastikan keamanan kawasan perumahan Mutiara City, Kamis (29/1).

Di lokasi, ratusan personel Satpol PP dikerahkan dengan pengawasan ketat. Pagar pagar pembatas yang berwujud tembok beton tinggi dua meter telah dibongkar.

Warga perumahan Mutiara Regency yang melancarkan pembongkaran akses ini mengaku, pembongkaran pagar tersebut dilakukan karena adanya pengerasan jalan yang mengganggu akses masuk ke perumahan.

Sebelumnya, warga telah mengajukan permohonan kepada pihak terkait untuk memperbaiki akses jalan, namun belum ada tanggapan.

Nasib salah satu warga perumahan Mutiara Regency yang mengaku korban pembongkaran pagar tersebut, ia mengatakan, ia merasa takut dan khawatir akan keselamatan keluarganya.

Warga juga menuntut agar pemerintah daerah segera memperbaiki akses jalan yang rusak dan memastikan keamanan kawasan perumahan.



"Kami sudah tinggal di perumahan ini selama 22 tahun. Dari awal kami membeli rumah di sini, kami selalu merasa aman dan nyaman. Sekarang ini, kami merasa takut dan khawatir akan keselamatan keluarga kami."

Warga juga menuntut agar pemerintah daerah segera memperbaiki akses jalan yang rusak dan memastikan keamanan kawasan perumahan.

Sebelumnya, warga telah mengajukan permohonan kepada pihak terkait untuk memperbaiki akses jalan, namun belum ada tanggapan. Nasib salah satu warga perumahan Mutiara Regency yang mengaku korban pembongkaran pagar tersebut, ia mengatakan, ia merasa takut dan khawatir akan keselamatan keluarganya.

Warga juga menuntut agar pemerintah daerah segera memperbaiki akses jalan yang rusak dan memastikan keamanan kawasan perumahan.

Diperbanyakan oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Akan Geser Pejabat yang Kinerjanya Lambat

HARIAN
Bhirawa
White Rajput White Girvan

Kepala BPS Sidoarjo Dikabarkan Meninggal Dunia Secara Mendadak

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, Mohammad Ismail, Kamis (29/1/2026) kemarin, dikabarkan meninggal dunia secara mendadak.

Hingga berita ini ditulis pada sore hari, belum ada kepastian dari staf BPS Sidoarjo, yang dihubungi lewat WhatsApp, almarhum meninggal dunia karena sakit apa.

Salah satu staf BPS Sidoarjo, Eka, yang sempat bisa dikonfirmasi mengatakan, almarhum pada pagi hari sempat mengikuti acara pertemuan dengan BPS Provinsi Jawa Timur bersama BPS se Jawa Timur di Surabaya.

Namun, tidak diketahui secara pasti, dalam acara ini almarhum muntah dan selanjutnya dikabarkan meninggal dunia.

Kepala BPS Gresik, Indriya Purwaningsih, saat dikonfirmasi juga membenarkan Kepala BPS Sidoarjo, Mohammad Ismail, telah meninggal dunia, pada hari itu.

Saat dikonfirmasi, Indriya mengaku sedang bersama jenazah almarhum. Namun yang bersangkutan tidak menyebut almarhum meninggal dunia karena apa. Informasi, almarhum dibawa ke rumah sakit Bhayangkara Surabaya.

"Saya di lokasi sedang bersama jenazah," kata Indriya, saat dikonfirmasi lewat WhatsApp.

Informasi yang didapat, almarhum Mohammad Ismail, yang kelahiran Kota Kediri ini, sebelum menjabat sebagai Kepala BPS Sidoarjo pada sekitar tahun 2025, sempat menjabat sebagai Kepala BPS Jember.

Mohamad Ismail, S.Si, M.Ec.Dev, yang tahun 2026 ini mengajak usia 54 tahun, pernah membawa BPS Sidoarjo meraih penghargaan Nasional sebagai Desa Cantik atau Desa Cinta Statistik tahun 2025 lalu.

Lokus Desa Cantik ini adalah Desa Simo angin -angin Kecamatan Wonoayu. Saat ini almarhum juga masih terus mengembangkan program nasional Desa Cantik di sejumlah desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. [kus.dre]



LOETR/DUTA

Rakor bersama pimpinan DPRD, Forkopimda, para camat, kepala desa di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu (28/1/26).

Bupati Percepat Pendirian Koperasi Desa Merah Putih

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya dalam mendukung program prioritas nasional. Bupati Sidoarjo H. Subandi menginstruksikan percepatan pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di seluruh wilayah Sidoarjo sebagai langkah nyata mendukung visi Presiden Prabowo Subianto.

Penegasan tersebut disampaikan Bupati Subandi saat memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) bersama pimpinan DPRD, Forkopimda, para camat, serta kepala desa di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu sore (28/1/26).

Dalam arahannya, Bupati Subandi menyampaikan bahwa program KDKMP merupakan perhatian langsung Presiden sehingga pelaksanaannya harus dimaksimalkan. Ia menekankan pentingnya sinergi kuat antara unsur eksekutif, legislatif, hingga pemerintah desa agar target pendirian koperasi dapat segera terealisasi.

Bupati Subandi menginstruksikan para camat untuk turun langsung melakukan pendampingan teknis kepada desa dan kelurahan. Ia meminta agar berbagai kendala di lapangan, khususnya desa yang

belum memiliki anggaran Bantuan Keuangan (BK) atau mengalami keterbatasan dana, segera dipetakan secara menyeluruh.

Selain itu, data pada portal pelaporan diminta untuk diperbarui minimal tiga hari sekali. Para camat juga diwajibkan melaporkan secara berkala progres serta kendala yang dihadapi desa, sekaligus segera mencari solusi bersama apabila ditemukan hambatan.

Berdasarkan data sementara, tercatat masih terdapat 47 lokasi KDKMP di Sidoarjo yang terkendala proses pengurusan lahan. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan solusi konkret berupa penyediaan alat berat.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa Pemkab telah menyiapkan sembilan unit backhoe serta armada truk milik pemerintah daerah untuk membantu proses pengurukan. Desa hanya perlu mengoordinasikan pelaksanaannya di lapangan agar pekerjaan dapat segera diselesaikan.

Selain fokus pada percepatan KDKMP, Bupati Subandi juga menyoroti urgensi pemenuhan kuota Lahan Pertanian Pangan

Berkelanjutan (LP2B). Saat ini, Sidoarjo masih mengalami kekurangan sekitar 4.000 hektare LP2B yang berdampak pada belum rampungnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

Menurutnya, kepastian hukum terkait tata ruang memiliki peran krusial dalam mendorong masuknya investasi ke Sidoarjo. Tanpa kejelasan RDTR, investor akan ragu menanamkan modal.

Untuk itu, Bupati Subandi menyampaikan rencana kunjungan langsung ke Jakarta pada pekan berikutnya guna mengawal persoalan LP2B.

Langkah ini dilakukan agar arah peruntukan wilayah di desa dan kelurahan menjadi jelas, sehingga pembangunan dan investasi tidak lagi terhambat.

Mengakhiri arahannya, Bupati Subandi mengajak seluruh elemen pemerintahan untuk terus menjaga soliditas dan kerja sama demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan program pemerintah pusat.

Ia menegaskan, dengan sinergi dan kebersamaan, visi besar Sidoarjo yang sejahtera dapat diwujudkan. • Loe

Akses Warga Kian Lancar

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mempercepat peningkatan konektivitas jalan antarwilayah dan antarkawasan. Salah satunya dengan mengintegrasikan jalan perumahan yang Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU)-nya telah diserahkan kepada pemerintah daerah.

Kamis (29/1/26) pagi, Pemkab Sidoarjo mulai mengintegrasikan jalan Perumahan Mutiara Regency Sidoarjo dengan jalan Perumahan Mutiara City Sidoarjo.

Integrasi tersebut sekaligus menghubungkan akses jalan ke Desa Jati dan Desa Banjarbendo.

Dalam proses pengintegrasian jalan itu, Pemkab Sidoarjo membongkar pagar yang berada di Perumahan Mutiara Regency.

Pembongkaran dilakukan petugas Satpol PP karena pagar tersebut selama ini menutup akses jalan antarperumahan.

Padaah sebelumnya, jalan pav-

ing dari Perumahan Mutiara City menuju Perumahan Mutiara Regency sudah dibangun. Namun konektivitas tidak dapat dimanfaatkan secara optimal akibat adanya pagar pembatas.

Integrasi jalan ini tidak hanya diperuntukkan bagi warga dua perumahan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Jati dan Desa Banjarbendo. Pasalnya, jalan Perumahan Mutiara City telah terhubung langsung dengan akses jalan desa.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, M. Bachruni Aryawan, mengatakan pengintegrasian jalan antarperumahan merupakan bagian dari upaya peningkatan konektivitas wilayah.

"Kebijakan ini mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah,"



LODETI/DUTA

Pemkab Sidoarjo mengintegrasikan jalan Perumahan Mutiara Regency Sidoarjo - jalan Perumahan Mutiara City Sidoarjo Kamis (29/1/26).

ujarnya.

Ia menambahkan, PSU Perumahan Mutiara Regency Sidoarjo telah

diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo sejak 2017. Dengan demikian, pemanfaatan dan pengelolaannya

menjadi kewenangan pemerintah daerah, termasuk pengintegrasian jalan antarperumahan. ● **Loe**

DUTA

HOOROROR



Wabup Mimik



LOETFI/DUTA

Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana rasakan Harjasda ke-167 makan gratis bersama ribuan warga Selasa malam (27/1/26),

Rayakan Harjasda ke-167

SIDOARJO - Ribuan warga Sidoarjo memadati Pelataran Monumen Jayandaru, Selasa malam (27/1/26), dalam kegiatan makan bersama yang digelar Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167 yang jatuh pada 31 Januari 2026.

Sejak pukul 19.00 wib, kawasan Monumen Jayandaru mulai dipadati masyarakat dari berbagai kecamatan. Warga datang bersama keluarga untuk mengikuti acara makan gratis yang dikemas dalam suasana sederhana dan penuh kebersamaan.

Kegiatan ini menjadi wujud kedekatan antara pemerintah daerah dan masyarakat. Tidak sekadar seremonial, acara makan bersama tersebut dimanfaatkan sebagai ruang silaturahmi langsung antara pimpinan daerah dan warga.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, serta jajaran kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang hadir dan ikut memeriahkan peringatan Harjasda ke-167. Ia menegaskan bahwa kegiatan makan bersama tersebut merupakan bentuk respons pemerintah daerah terhadap aspirasi masyarakat yang menginginkan perayaan hari jadi dilaksanakan secara merakyat.

"Kegiatan ini kami gelar untuk mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Ini adalah aspirasi dari warga, dan kami ingin Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo dirayakan secara bersama-sama," ujar Mimik Idayana. • Loe

Ricuh Pembongkaran Pagar Mutiara Regency

Warga Mengaku Dipukul dan Diseret

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Ketegangan pecah saat pembongkaran pagar pembatas antara Perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City, Kamis (29/1). Penolakan warga terhadap pembukaan akses jalan berujung keributan, yang mengakibatkan sejumlah warga mengalami luka-luka, termasuk ibu ibu.

Salah satu warga terdampak, Bagus, penghuni Blok A1 Nomor 36, mengaku menjadi korban kekerasan saat berupaya menghentikan pembongkaran sebelum dilakukan dialog bersama pihak terkait.

Menurut Bagus, dirinya sempat meminta aparat menahan diri dan mengedepankan musyawarah. Namun, upaya tersebut justru berujung pada dugaan tindakan represif. Ia mengaku dituduh sebagai provokator, diseret, hingga dipukul



Kericuhan saat pembongkaran pagar di perumahan Mutiara Regency.

oleh oknum di lapangan.

“Bukannya diajak bicara, saya malah diperlakukan kasar. Saya diseret dan dipukul,” ungkapnya sambil menunjukkan sejumlah luka di tubuh akibat insiden tersebut.

Bagus juga menyangkan adanya dugaan keterlibatan warga dari kam-

pung belakang yang disebut-sebut ikut dikondisikan dalam aksi pemukulan. Atas kejadian itu, ia menegaskan akan menempuh jalur hukum dan segera melaporkan dugaan kekerasan tersebut kepada pihak berwajib.

Penolakan serupa disampaikan warga lainnya, Bu Naning. Ia

menegaskan bahwa pembukaan akses jalan tersebut bertentangan dengan konsep keamanan satu pintu (one gate system) yang menjadi alasan utama warga membeli hunian di Mutiara Regency.

“Coba dipikir, Mutiara City itu warganya sekitar 1.000 orang, sementara di sini hanya 300. Harusnya mereka menyiapkan akses sendiri, bukan menggunakan jalan warga kami,” tegasnya di lokasi kejadian.

Warga juga menuntut pertanggungjawaban atas biaya pengobatan bagi sejumlah ibu-ibu yang terjatuh dan terinjak saat terjadi aksi dorong-dorongan. Sebagai bentuk protes lanjutan, warga berencana membangun kembali pagar pembatas tersebut. Bahkan, sempat muncul wacana mendirikan bangunan masjid di atas lahan sengketa agar akses tersebut tidak dapat dilalui kendaraan.

Hingga berita ini diturunkan, warga masih berjaga di sekitar lokasi untuk mempertahankan wilayah perumahan mereka. (cat/rus)

Setahun, Berdiri 135 Perumahan Baru di Kota Delta

PERTUMBUHAN
PERUMAHAN
DI SIDOARJO

Buduran,
Gedangan,
dan Waru
Paling Diincar
Pengembang

SIDOARJO - Tingkat hunian di Kota Delta terus bertambah. Berdasar catatan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, tercatat ada 400 perumahan pada akhir 2024. Jumlahnya bertambah 135 perumahan menjadi 535 pada 2025.

Adapun lokasi perumahan baru tersebar di sejumlah kawasan. Paling banyak di area Buduran, Gedangan dan Waru. Perumahan baru juga tersebar di sisi selatan Sidoarjo.

Perketat Izin

Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo Bachruni Aryawan mengatakan bahwa meningkatnya perumahan akibat disebabkan karena kebutuhan. "Pertumbuhan permukiman terjadi hampir di seluruh wilayah," katanya. Dia menegaskan, jumlah pengembang baru yang masuk juga cukup banyak.

Bachruni menjelaskan setiap pembangunan perumahan wajib melalui proses perizinan. Pengembang harus mengantongi Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) sebelum

Bertambah
135 perumahan
selama 2025

Waru, Gedangan, dan Buduran jadi sasaran pengembang

Penambahan perumahan dipengaruhi kebutuhan

Didominasi tipe 36

Sumber: Dinas Perkim CKTR Sidoarjo



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASIH PEMBANGUNAN: Jumlah perumahan di Sidoarjo terus bertambah. Salah satunya di Kecamatan Gedangan.



Pertumbuhan permukiman terjadi hampir di seluruh wilayah."

Bachruni Aryawan
Kepala Dinas Perkim CKTR Sidoarjo

memulai proyek. Ketentuan itu menjadi pintu awal pengendalian tata ruang kawasan.

Seiring bertambahnya jumlah perumahan, pemerintah daerah juga memperketat aturan pendukung. "Kami mewajibkan pengembang untuk menyediakan lahan

makam minimal dua persen dari total luas kawasan," ujarnya. Ketentuan itu diterapkan untuk menjamin kebutuhan dasar penghuni perumahan.

Kebutuhan Tinggi

Meski jumlah perumahan meningkat, pasar belum sepenuhnya stabil. Pembangunan masih didominasi rumah tipe 36 dan 45 dengan segmen pembeli pekerja perkotaan.

Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD REI Jatim Widodo Feriyanto menjelaskan, saat ini potensi perumahan di Sidoarjo memang masih cukup besar. Namun harganya sudah relatif tinggi. "Kebutuhan perumahan masih tunggu. Sementara Sidoarjo dekat dengan Surabaya. (ful/hen)

Jawa Pos



KURSI TERBANG: Warga Mutiara Regency berusaha menghentikan ratusan petugas Satpol PP Sidoarjo yang akan membongkar tembok pembatas perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City di Banjarnendo kemarin (29/1). Akhirnya, tembok tersebut bisa dibongkar.

Penghuni Mutiara Regency Bentrok dengan Satpol PP



BELUM MENYERAH: Warga Mutiara Regency mendirikan pagar seng setelah Satpol PP merobohkan tembok pembatas.

- Saat Pembongkaran Tembok Batas Perumahan
- Pemkab Sidoarjo Sebut Lahan Sudah Jadi Aset Daerah

SIDOARJO - Polemik akses perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City, Sidoarjo, kembali ricuh. Pagar tembok yang selama ini menutup akses perumahan itu dibongkar oleh ratusan petugas Satpol PP Sidoarjo kemarin (29/1) pagi.

Bentrok antarwarga dengan

aparat tidak bisa terhindarkan. Tampak sejumlah orang melemparkan kursi plastik hingga membuat keributan makin tak terkendali.

Mereka juga dorong-dorongan. Tepat pukul 09.00 tembok pemisah dua perumahan itu bisa dirobohkan alat berat ■

Baca *Penghuni...* Hal 19

Jawa Pos

RICUH... PAGAR AKSES PERUMAHAN MUTIARA REGENCY DIBONGKAR SATPOL PP

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Setelah empat kali mengalami kegagalan, petugas Satpol PP Kab. Sidoarjo akhirnya membongkar tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency untuk akses jalan menuju perumahan Mutiara City, Kamis (29/1/2026).

Di lokasi, ratusan personel Satpol PP dikerahkan dengan pengawalan ketat. Petugas juga membawa alat berat untuk merobohkan pagar tembok yang menjadi bagian dari sistem satu pintu (one gate system) perumahan tersebut.

Warga perumahan Mutiara Regency yang melakukan penghadangan atau menolak pembongkaran tembok bagian dari konsep awal perumahan, tak berdaya dan tak bisa menghentikan proses pembongkaran karena banyaknya petugas yang berjaga.

Situasi sempat memanas ketika warga menyampaikan protes kepada petugas. Meski terjadi ketegangan, pembongkaran tetap berlangsung hingga pagar tembok akses tersebut roboh.

Nining salah satu warga perumahan Mutiara Regency menyatakan kekecewaannya dengan keputusan pembongkaran tersebut. Ia menyebut, warga sudah lama tinggal dengan sistem satu pintu yang menjadi ciri utama perumahan Mutiara Regency.



“Kami sudah tinggal di perumahan ini selama 22 tahun. Dari awal konsepnya memang one gate. Kami beli rumah di sini karena sistemnya satu pintu, jadi lebih aman dan tertutup,” ucapnya di lokasi.

Menurut dia, dibukanya akses tersebut membuat karakter perumahan berubah dan tidak lagi sesuai dengan konsep awal saat dipasarkan

kepada warga.

“Kalau pagar ini dibuka, ini bukan lagi perumahan one gate. Kami merasa kecewa karena tidak ada kesepakatan dengan warga. Tiba-tiba dibongkar seperti ini,” keluh Nining.

Warga juga menilai tindakan pembongkaran dilakukan secara sepihak. Mereka berharap pemerintah daerah dapat memfasilitasi dialog

lanjutan agar ada solusi yang mempertimbangkan kepentingan penghuni lama maupun akses lingkungan sekitar.

Sementara Kepala Satpol PP Yany Setiawan mengaku bakal menjamin keamanan dan ketertiban penghuni perumahan Mutiara Regency. Namun, Yany tidak menjelaskan detail proses jaminan keamanan yang diberikan itu. “Kami jamin nanti pengamanan tetap

terjaga,” tandasnya di lokasi kejadian.

Seperti diketahui, sebelum berpolemik pagar tembok perumahan Mutiara Regency dengan Mutiara City telah dilakukan dialog bersama oleh Pemkab Sidoarjo. Namun menurut warga perumahan Mutiara Regency kesepakatan tersebut ditolak oleh para warga perumahan Mutiara Regency. (Khol/ls)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dukung Program Presiden, Bupati Instruksikan Percepatan Pendirian KDKMP

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen penuh dalam menyukseskan program prioritas nasional. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menegaskan percepatan pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di seluruh wilayah Sidoarjo sebagai langkah nyata dalam mendukung visi Presiden Prabowo Subianto.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Subandi dalam Rapat Koordinasi (Rakor) bersama pimpinan DPRD, Forkopimda, camat, serta kepala desa di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu (28/1).

Dalam arahannya, Subandi menyampaikan bahwa program KDKMP merupakan atensi langsung dari Presiden. Ia menegaskan bahwa sebagai pimpinan daerah, target pendirian KDKMP harus segera dimaksimalkan melalui sinergi yang kuat antara eksekutif, legislatif, hingga pemerintah desa.



Camat Diminta Proaktif Dampingi Desa Bupati menginstruksikan para camat untuk turun langsung melakukan pendampingan teknis. Ia menekankan agar berbagai kendala di lapangan, khususnya desa yang belum memiliki anggaran Bantuan Keuangan (BK) atau mengalami keterbatasan dana, segera dipetakan secara menyeluruh. Ia juga meminta agar data pada portal diperbarui minimal tiga hari sekali. Selain itu, para camat diminta melaporkan secara berkala progres serta

kendala yang dihadapi desa, sekaligus segera dicarikan solusi bersama apabila ditemukan hambatan.

Berdasarkan data sementara, terdapat 47 lokasi KDKMP di Sidoarjo yang masih terkendala proses pengurusan lahan. Menanggapi kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan solusi konkret berupa penyediaan alat berat.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa Pemkab telah menyiapkan sembilan unit backhoe serta armada

truk milik pemerintah daerah untuk membantu proses pengurusan. Desa hanya perlu mengoordinasikan pelaksanaannya di lapangan agar pekerjaan dapat segera diselesaikan.

Selain fokus pada KDKMP, Bupati Subandi juga menyoroti urgensi pemenuhan kuota Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Ia menyampaikan bahwa hingga saat ini Sidoarjo masih mengalami kekurangan sekitar 4.000 hektare LP2B yang berdampak pada belum rampungnya Rencana

Detail Tata Ruang (RDTR).

Menurutnya, kepastian hukum terkait tata ruang memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong masuknya investasi ke Sidoarjo. Tanpa kejelasan RDTR, para investor dinilai akan ragu untuk menanamkan modal.

Ia menyampaikan rencana untuk langsung ke Jakarta pada pekan berikutnya guna mengawal persoalan LP2B tersebut. Langkah itu dilakukan agar arah peruntukan wilayah di desa dan kelurahan menjadi jelas, sehingga pembangunan dan investasi tidak lagi terhambat.

Mengakhiri arahannya, Bupati mengajak seluruh elemen pemerintahan untuk menjaga soliditas demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan program pemerintah pusat.

Ia menegaskan bahwa dengan kerja bersama dan soliditas yang terjaga, visi besar untuk menyejahterakan masyarakat Sidoarjo dapat diwujudkan. **(Khol/Dy)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Alun-Alun Mulai Dibuka untuk Uji Coba Hari Ini



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

SEMAKIN NYAMAN: Wajah baru Alun-alun Sidoarjo yang sudah direvitalisasi.

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo.id

031-5828 0826

radarsidoarjo@gmail.com

Radar Sidoarjo

radarsidoarjo



Alun-Alun Mulai...

yang digadang-gadang menjadi salah satu ikon terbaru Sidoarjo ini disiapkan sebagai pusat kegiatan utama dalam rangkaian peringatan Harjasda. Sejumlah agenda akan digelar di kawasan tersebut, mulai dari uji coba pemanfaatan lokasi, gladi bersih, hingga upacara puncak Hari Jadi

Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Subandi, mengatakan pembukaan alun-alun masih bersifat uji coba guna memastikan seluruh fasilitas dan kesiapan kawasan benar-benar optimal sebelum digunakan secara penuh oleh masyarakat.

"Jumat (30/1) akan dilaksanakan gladi bersih untuk persiapan upacara Harjasda ke-167. Puncaknya, Alun-

alun Sidoarjo akan diresmikan pada Sabtu (31/1)," ujar Subandi.

Menurutnya, kehadiran Alun-alun Sidoarjo tidak hanya bertujuan mempercantik wajah kota, tetapi juga menghadirkan ruang publik yang nyaman dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

"Alun-alun ini kami siapkan sebagai ruang terbuka hijau yang representatif,

nyaman, dan menjadi kebanggaan warga Sidoarjo," tegasnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Arif Mulyono, menyampaikan bahwa tim di lapangan saat ini memfokuskan pekerjaan pada kesiapan teknis lokasi, terutama untuk mendukung pelaksanaan upacara Harjasda. (dik/vga)



KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansiri, Suryanto. LAYOUTER: Sapto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. L
Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SUR
TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: L



Lima Bus Sekolah Gratis Bakal Beroperasi

KOTA-Kabar gem-bira bagi pelajar di Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dinas Perhubungan (Dishub) menyiapkan layanan angkutan sekolah gratis untuk memudahkan siswa berangkat dan pulang sekolah dengan aman dan nyaman. Pada tahap awal, lima unit bus sekolah disiapkan untuk melayani lima rute padat pelajar di sejumlah wilayah.

Program angkutan sekolah gratis ini digagas sebagai bentuk dukungan pemerintah



A/IKY SANSIRU/RADAR SIDOARJO

AMAN: Bus sekolah gratis bakal beroperasi Juli 2026 di Sidoarjo.

daerah terhadap akses pendidikan yang aman

dan terjangkau, sekaligus untuk menekan

penggunaan kendaraan

● Ke Halaman 10



Lima Bus Sekolah...

pribadi pada jam masuk dan pulang sekolah. Kepala Dishub Sidoarjo, Budi Basuki, mengatakan pihaknya telah melakukan kajian terkait kebutuhan serta kepadatan pelajar di berbagai wilayah sebelum menetapkan rute layanan bus sekolah tersebut. "Tahun ini kami merencanakan pengadaan lima unit bus untuk angkutan sekolah

gratis," ujar Budi kepada Radar Sidoarjo, Kamis (29/1).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, terdapat lima rute yang dinilai layak melayani sekolah-sekolah di Sidoarjo. Setiap rute akan dilayani oleh satu unit bus. Adapun koridor yang disiapkan meliputi rute Waru-Candi, Candi-Waru, serta rute dari Porong, Wonoayu, dan Krian menuju wilayah tengah Kota Sidoarjo.

Budi menambahkan, Dishub juga te-

lah menentukan titik kumpul utama serta memperhitungkan durasi perjalanan agar siswa dapat tiba di sekolah tepat waktu. "Jam tempuh sudah kami hitung, mulai dari titik keberangkatan hingga halte berikutnya. Dengan begitu, anak-anak bisa menyesuaikan waktu dan tidak terlambat masuk sekolah," jelasnya.

Bus sekolah gratis ini direncanakan mulai beroperasi pukul 05.30 WIB pada hari sekolah. Setiap unit bus diperkirakan

kan mampu mengangkut sekitar 35 penumpang dalam satu kali perjalanan.

Dishub menargetkan layanan ini mulai beroperasi pada Juli 2026, bertepatan dengan tahun ajaran baru dan masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). "Target kami Juli, sehingga bisa langsung mendukung tahun ajaran baru," tegasnya.

Ke depan, Dishub tidak menutup kemungkinan akan menambah jumlah

armada, menyesuaikan hasil evaluasi dan kebutuhan di lapangan. "Jika dalam evaluasi nanti minat dan kebutuhan pelajar cukup tinggi, pemerintah bisa menambah armada," tandasnya.

Program angkutan sekolah gratis ini diprioritaskan bagi pelajar tingkat SMP dan SMA. Sementara itu, siswa SD belum menjadi sasaran karena jarak sekolah yang umumnya relatif dekat dengan tempat tinggal. (dik/vga)





MEMANAS: Proses eksekusi tembok pembatas Mutiara Regency-Mutiara City, Sidoarjo, Kamis (29/1) yang sempat diwarnai penolakan oleh warga sekitar.

Eksekusi Tembok Mutiara Regency-Mutiara City Ricuh

Upaya Satpol PP Kabupaten Sidoarjo mengeksekusi tembok pembatas antara Perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City berujung ricuh, Kamis (29/1). Peristiwa tersebut menyebabkan sejumlah warga mengalami luka saat berusaha mempertahankan tembok pembatas.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

KETEGANGAN meningkat ketika alat berat jenis ekskavator mulai mendekati tembok yang memisahkan wilayah Desa Banjarbendo dan Desa Jati itu. Ratusan warga yang menolak eksekusi terlibat aksi saling dorong dengan petugas.



FENOMENA

Dalam situasi tersebut, beberapa warga dilaporkan terjatuh dan

terinjak. Bahkan, seorang ibu terlihat melempar kursi plastik ke arah petugas akibat emosi yang

memuncak. Naning, salah satu warga Mutiara Regency,

● Ke Halaman 10

Eksekusi Tembok Mutiara...

mengungkapkan penolakannya terhadap pembongkaran tembok karena dinilai menghilangkan konsep one gate system yang menjadi alasan utama

Pengunjung Wanita...

Lebih lanjut, Sohibur menegaskan bahwa keberhasilan ini sejalan dengan 15 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, khusus-

dirinya membeli rumah di perumahan tersebut. Menurutnya, dibukanya akses jalan berpotensi mengganggu keamanan lingkungan.

"Saya tidak setuju. Mutiara City itu perumahan besar, jumlah warganya

nya dalam upaya pemberantasan peredaran narkoba, handphone ilegal, serta pencegahan tindak penipuan dengan berbagai modus di lingkungan lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan negara. (sur/vga)

sekitar 1.000 orang, sedangkan di sini hanya sekitar 300 warga," ujarnya.

Naning menilai pengembang seharusnya menyediakan akses jalan sendiri sebelum membangun kawasan perumahan. Ia juga meminta pertanggungjawaban atas warga yang mengalami luka-luka dalam keributan tersebut.

"Kalau ada warga yang luka, harus ada tanggung jawab, termasuk biaya pengobatan," tegasnya.

Sementara itu, Bagus, warga Mutiara Regency, mengaku menjadi korban kekerasan saat kejadian. Rumahnya

yang berada tepat di sudut dekat tembok membuat dirinya berada di lokasi saat eksekusi berlangsung. "Saya hanya meminta agar dilakukan dialog terlebih dahulu. Tapi saya justru diseret, dituduh provokator," ungkapnya.

Bagus juga mempertanyakan keterlibatan pihak luar perumahan dalam keributan tersebut. Atas kejadian yang dialaminya, ia menyatakan akan menempuh jalur hukum.

"Saya akan melaporkan kejadian ini secara resmi," tegasnya.

Meski mendapat penolakan keras,

termasuk upaya warga menghalangi alat berat dengan memarkir kendaraan, petugas akhirnya berhasil merobohkan tembok pembatas antara dua kawasan perumahan tersebut.

Sementara Kepala Satpol PP Yang Setiawan mengaku bakal menjamin keamanan dan ketertiban penghuni perumahan Mutiara Regency. Namun, Yany tidak menjelaskan detail proses jaminan keamanan yang diberikan itu. "Kami jamin nanti pengamanan tetap terjaga," tegasnya di lokasi kejadian. (dik/vga)